

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Geografis dan Demografis Desa Pegatan

1. Sejarah Desa Pegatan

Pegatan adalah nama ibu kota Kecamatan Katingan Kuala, yang berada di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Pegatan merupakan salah satu dari 13 kecamatan yang berada di Kabupaten Katingan dan memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang perekonomian Kalimantan Tengah, khususnya untuk regional sungai Katingan.

Pegatan terbagi menjadi dua kelurahan yaitu Kelurahan Pegatan Hulu dan Pegatan Hilir. Sebelum terjadinya pemekaran, Pegatan termasuk dalam bagian Kotawaringin Timur yang beribukota Sampit. Kemudian, berdasarkan UU No. 5 Tahun 2002 pada tanggal 14 April 2002 tentang pembentukan delapan kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Tengah, maka Pegatan secara geografis masuk kedalam bagian dari Kabupaten Katingan yang beribukota di Kasongan.¹

Adapun tabel batas-batas desa Pegatan dengan desa lainnya, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Batas-Batas Desa Pegatan Kalimantan Tengah

Utara	Berbatasan dengan desa Kampung Keramat
Selatan	Berbatasan dengan laut Jawa dan Teluk Sebangau

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Delapan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah*, diundangkan pada tanggal 14 April 2002.

Timur	Berbatasan dengan desa Kampung Tengah
Barat	Berbatasan dengan Selat Baning

Adapun akses jalan desa dengan menggunakan jalur darat dan air, seperti kendaraan roda dua dan perahu bermesin untuk menyebrang ke perbatasan desa. Pekerjaan penduduk desa, rata-rata berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir yakni bisa dikenal dengan sebutan nelayan dan ada juga yang bertani.

2. Kondisi Umum/Potret Desa Pegatan

Pegatan mempunyai jumlah penduduk sekitar 6.251 jiwa, terdiri dari 3.251 orang laki-laki dan 3.000 orang perempuan. Sedangkan jumlah kepala keluarga sekitar 1.591, Adapun jumlah RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga) tercatat 10 untuk RW dan sekitar 29 untuk RT.²

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Pegatan Kalimantan Tengah

No	Uraian	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah Penduduk	3.251	3.000
2	0-15 tahun	842	785
3	16-55 tahun	1.254	1.272
4	Diatas 55 tahun	793	939

3. Kondisi Keagamaan dan Fasilitas Tempat Ibadah

Desa Pegatan di Kalimantan Tengah memiliki karakteristik masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan tradisi lokal yang kuat.

² Wawancara dengan Hariadi Utomo selaku camat Desa Pegatan Kalimantan Tengah pada 10 November 2024.

Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang beragam, penduduk di Desa Pegatan mayoritas beragama Islam, namun juga terdapat pemeluk agama lainnya, seperti Kristen dan Katholik, yang hidup berdampingan dengan harmonis. Kondisi keagamaan di desa Pegatan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

a. Kehidupan Beragama yang Aktif

Masyarakat di Desa Pegatan umumnya cukup aktif dalam menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya partisipasi dalam kegiatan keagamaan sehari-hari, seperti salat berjamaah di masjid bagi umat Muslim, serta perayaan hari-hari besar agama yang selalu diperingati dengan semarak. Selain itu, kegiatan seperti pengajian rutin, majelis taklim, dan belajar mengaji bagi anak-anak menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari.

Kegiatan tersebut dipimpin oleh tokoh agama atau ustaz yang tidak hanya memimpin ibadah, tetapi juga berperan sebagai pembimbing dan pengajar dalam pendidikan agama. Mereka membantu menanamkan nilai-nilai agama kepada masyarakat dan sering kali memberikan bimbingan dalam hal moral dan etika.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan data majelis taklim di Desa Pegatan, Kalimantan Tengah:

Tabel 3.3 Majelis Taklim Desa Pegatan Kalimantan Tengah

No	Nama Majelis Taklim	Nama Guru	Tempat
1	Majelis Taklim Darul Musthofa	Guru H. Husin K	Rumah Guru

No	Nama Majelis Taklim	Nama Guru	Tempat
2	Majelis Taklim Al-Hidayah	Guru Baihaqi	Musala Ar-Raudhah
3	Majelis Taklim Al-Falah	Guru Fathul Bari	Langgar Al-Falah
4	Majelis Taklim Ath-Thaybah	Ustaz Kadriansyah	Masjid Jami' Ath-Thaybah

b. Fasilitas Tempat Ibadah di Desa Pegatan

Desa Pegatan memiliki berbagai fasilitas tempat ibadah yang tersebar di beberapa RT, terdiri dari masjid, musala, dan langgar. Fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat beribadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial bagi masyarakat desa. Setiap tempat ibadah dikelola dengan baik untuk memastikan kenyamanan dan ketenangan warga dalam melaksanakan ibadah. Adanya tempat ibadah di setiap RT memudahkan masyarakat mengakses dan mengikuti kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, pengajian, serta perayaan hari besar Islam.

Berikut adalah tabel fasilitas tempat ibadah yang ada di Desa Pegatan:³

Tabel 3.4 Fasilitas Tempat Ibadah Desa Pegatan Kalimantan Tengah

No	Nama Tempat Ibadah	Bentuk	RT	Imam Tetap
1	Riyadhul Jannah	Langgar	01	Tidak Ada
2	Al-Falah	Langgar	01	Ada
3	Al-Ikhlas	Masjid	01	Ada
4	Babussalam	Langgar	03	Ada
5	Nurul Iman	Langgar	06	Tidak Ada
6	Baitussalam	Masjid	06	Ada
7	Ar-Raudhah	Musala	07	Ada
8	An-Nur	Langgar	08	Tidak Ada
9	An-Nida	Langgar	09	Ada
10	Jami' Ath-Thoiyyibah	Masjid	012	Ada

³ Wawancara dengan Muhammad Nazaruddin selaku salah satu warga Desa Pegatan Kalimantan Tengah pada 12 November 2024

Berdasarkan tabel tempat ibadah di Desa Pegatan, Kalimantan Tengah, peneliti telah memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap tiga masjid, yaitu Masjid Jami' Ath-Thaybah RT 012, Masjid Al-Ikhlas di RT 01, dan Masjid Baitussalam di RT 06. Ketiga masjid ini dipilih karena memiliki imam tetap, sehingga memudahkan dalam melakukan observasi dan analisis terkait konsistensi dan pemahaman imam dalam memimpin salat fardhu berjamaah.

B. Profil Masjid-Masjid Desa Pegatan

1. Masjid Jami' Ath-Thoiyyibah

a. Profil Masjid Jami' Ath-Thoiyyibah

Masjid Jami' Ath-Thoiyyibah merupakan masjid yang memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam di desa Pegatan. Masjid ini berdiri sejak tahun 1952, dan masjid pertama yang ada di desa Pegatan. Masjid ini menjadi pusat ibadah dan kegiatan keagamaan, serta komunitas bagi masyarakat desa Pegatan, khususnya warga Pegatan Hilir. Masjid ini dibangun dengan semangat gotong royong warga setempat, yang ingin mendirikan tempat ibadah yang nyaman dan tenang.

Masjid ini dinamakan dengan Jami' Ath-Thoiyyibah karena *Jami'* di dalam bahasa Arab berarti tempat berkumpul, yang merujuk pada masjid yang digunakan untuk salat berjamaah dan kegiatan keagamaan secara luas. Sedangkan Ath-Thoiyyibah itu asal kata dari *Thyyibah* yang artinya yang suci atau yang baik. Diberikan nama demikian agar bisa mencerminkan harapan bahwa masjid ini

menjadi tempat berkumpulnya orang-orang yang baik dan suci untuk beribadah kepada Allah SWT.

Masjid ini memiliki arsitektur modern yang dihiasi dengan tulisan kaligrafi disekeliling dinding masjid, mempunyai dua tingkatan dengan interiornya yang luas dengan kapasitas yang cukup untuk menampung jumlah jamaah yang besar kurang lebih 1000 orang. Masjid Jami' Ath-Thoiyyibah juga berperan aktif dalam kegiatan sosial, seperti pembagian zakat dibulan Ramadhan dan juga sering menjadi pusat acara-acara keagamaan seperti peringatan hari besar Islam, kelahiran Nabi Muhammad SAW, dan lain sebagainya.

Masjid ini juga mempunyai kegiatan rutin, diantaranya adalah Ratibul Haddad setiap malam Selasa, Maulid Habsyi setiap malam Rabu, Pembacaan Yasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk setiap malam Jum'at dan Pembacaan Burdah setiap malam Sabtu. Masjid ini mempunyai dua imam tetap dalam salat, imam tersebut dipilih melalui musyawarah pengurus masjid dan ditetapkan dengan surat SK sebagai imam⁴.

Adapun struktur kepengurusan masjid akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Pengurus Masjid Jami' Ath-Thoiyyibah

No	Nama	Keterangan
1	Kardiansyah	Ketua Masjid dan Imam Tetap Salat
2	Ahmadianto	Sekretaris
3	H Endang	Bendahara
4	Ustaz Fatra Sayuti	Imam Tetap Salat

⁴ Wawancara dengan bapak Kardiansyah selaku ketua masjid Jami' Ath-Thoiyyibah pada 29 September 2024.

b. Riwayat Singkat Imam Masjid Jami' Ath-Thoiyyibah

Masjid Jami' Ath-Thoiyyibah dipimpin oleh 2 imam tetap dalam salat yang memiliki latar belakang keagamaan yang kuat. Berikut riwayat singkat imam masjid:

Kardiansyah lahir di Pegatan pada tanggal 21 September 1973 yang sekarang berusia 51 tahun, beralamat di jalan Setia Budi RT. 012 RW. 004, Pegatan Hilir Kalimantan Tengah. Beliau merupakan salah satu imam tetap di masjid Jami' Ath-Thoiyyibah Desa Pegatan. Pendidikan terakhir yang ditempuh dalam menggeluti bidang al-Qur'an dan tajwid sebelum menjadi imam yakni di Madrasah Aliyah dan belajar kepada guru al-Qur'an. Beliau diangkat menjadi imam dari tahun 2008 sampai sekarang sekitar 17 tahun, dipilih melalui musyawarah pengurus masjid Jami' Ath-Thoiyyibah.⁵

Fatra Sayuti lahir di Pegatan pada tanggal 24 Februari 2004 yang sekarang berusia 20 tahun, beralamat di jalan Merdeka RT. 012 RW 004, Pegatan Hilir Kalimantan Tengah. Beliau juga merupakan salah satu imam tetap di masjid Jami' Ath-Thaybah Desa Pegatan. Riwayat pendidikan sebelum menjadi imam yakni setelah lulus Madrasah Tsanawiyah melanjutkan ke pondok pesantren bidang al-Qur'an selama 2 tahun. Beliau diangkat menjadi imam itu tergolong baru yakni

⁵ Wawancara dengan ustaz Kardiansyah selaku imam tetap masjid Jami' Ath-Thoiyyibah pada 29 September 2024.

pada awal tahun 2024 sampai sekarang, sekitar setengah tahun lebih, beliau dipilih melalui musyawarah pengurus masjid juga.⁶

2. Masjid Baitussalam

e. Profil Masjid Baitussalam

Masjid Baitussalam merupakan masjid yang didirikan pada tahun 1992 dan diresmikan pada tahun 1995 didesa Pegatan, Kalimantan Tengah. Masjid ini didirikan oleh warga setempat dengan tujuan menyediakan tempat ibadah yang nyaman dan menjadi pusat kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat desa Pegatan terutama warga pesisir. Sejak awal berdirinya, masjid ini berkembang menjadi pusat pendidikan dan pembinaan umat.

Masjid Baitussalam memiliki desain yang sederhana namun begitu indah, dengan kubah sebagai simbol utama arsitektur masjid tradisional. Masjid ini beralamat di Jalan Ahmad Yani, kelurahan Pegatan Hulu, Kalimantan Tengah. Status tanah masjid ini merupakan tanah waqaf dan dapat menampung jamaah kurang lebih sebanyak 20-60 orang.

Masjid Baitussalam juga terus berperan sebagai tempat pembinaan spiritual dan sosial bagi warga desa Pegatan. Hal ini sejalan dengan adanya kegiatan rutin masjid, meliputi salat berjamaah lima waktu dilaksanakan secara rutin, diikuti oleh para jamaah yang selalu ramai dan juga tadarus al-Qur'an yang berlangsung intensif sehabis salat terutama dibulan Ramadhan.

⁶ Wawancara dengan ustaz Fatra Sayuti selaku imam tetap masjid Jami' Ath-Thaybah pada 29 September 2024.

Masjid Baitussalam mempunyai visi untuk menjadikan lingkungan agar umat selalu bersilaturahmi, dan bermisi agar generasi pergenerasi adalah harapan untuk kemajuan agama yang berakhlakul karimah. Dengan dilengkapi fasilitas yang cukup yakni ada tempat tinggal buat kaum dan juga imam masjid. Masjid juga dikelola dengan baik yakni dengan dibentuknya stuktur organisasi masjid berdasarkan dengan pemilihan masing-masing warga dengan mengirim satu utusan yang dirasa cocok untuk dipilih.

Adapun struktur kepengurusan masjid akan diuraikan pada tabel berikut:⁷

Tabel 3.6 Pengurus Masjid Baitussalam

No	Nama	Keterangan
1	Drs. Ruslan	Ketua Masjid
2	Romah	Sekretaris
3	H Madrin	Bendahara
4	Ustaz Muhammad Ijuddin	Imam Tetap Salat
5	Ustaz Muhammad Arsadi	Imam Tetap Salat

f. Riwayat Singkat Imam Masjid Baitussalam

Masjid Baitussalam juga mempunyai 2 imam tetap dalam salat yang juga berlatar belakang keagamaan yang kuat, berikut riwayat singkat imam masjid:

Muhammad Ijuddin lahir di Kampung Tengah pada tanggal 02 Agustus 1994 yang sekarang berusia 30 tahun, beralamat di Kampung Tengah, Kecamatan Katingan Kuala. Beliau merupakan salah satu imam tetap di masjid Baitussalam Desa Pegatan. Riwayat pendidikan sebelum menjadi imam yakni masuk pesantren

⁷ Wawancara dengan bapak Drs. Ruslan selaku ketua masjid Baitussalam pada 27 September 2024.

di Baitussalam pada tahun 2006 khusus menghafal al-Qur'an kemudian melanjutkan Pendidikan ke Banjarmasin sampai 2017. Beliau sudah menjadi imam dari 2011, dan diangkat menjadi imam tetap itu dari 2017 setelah menyelesaikan pendidikan sampai sekarang sekitar 8 tahun. Beliau dipilih melalui musyawarah pengurus masjid dan diberikan pelatihan imam yakni ketika salat Magrib itu membaca surah-surah pendek dan ketika salat Subuh dan Isya itu surah-surah yang panjang.⁸

Muhammad Arsadi lahir di Martapura pada tanggal 21 November 2001 yang sekarang berusia 22 tahun, beralamat di jalan Pelita RT. 001 RW. 001, Pegatan Hulu Kalimantan Tengah. Beliau merupakan salah satu imam tetap di masjid Baitussalam, Desa Pegatan. Riwayat pendidikan sebelum menjadi imam yakni Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Beliau diangkat menjadi imam pada tahun 2020 sampai sekarang sekitar 5 tahun. Sama halnya yakni dipilih melalui musyawarah pengurus masjid Baitussalam.⁹

3. Masjid Al-Ikhlas

a. Profil Masjid Al-Ikhlas

Masjid Al-Ikhlas merupakan masjid kedua yang dibangun setelah masjid Jami' Ath-Thaybah, yang berdiri pada tahun 1982 didesa Pegatan, Kalimantan Tengah. Masjid ini mempunyai lingkungan yang asri dan tenang. Beralamat di

⁸ Wawancara dengan ustaz Muhammad Ijuddin selaku imam tetap masjid Baitussalam pada 30 September 2024

⁹ Wawancara dengan ustaz Muhammad Arsadi selaku imam tetap masjid Baitussalam pada 24 September 2024.

Pegatan Hulu, Kec. Katingan Kuala. Dikenal dengan arsitektur yang sederhana namun elegan, yang mampu menampung jamaah dalam jumlah yang banyak.

Nama Al-Ikhlas diambil dari salah satu surah yang ada di dalam al-Qur'an yang berarti ketulusan atau kemurnian, melambangkan niat suci dari pendiri dan juga para jamaah dalam membangun Ridha Allah SWT. Masjid Al-Ikhlas telah mengalami beberapa renovasi untuk memperluas kapasitas dan memperbaiki fasilitas agar dapat melayani jamaah dengan baik.

Adapun fasilitas yang ada pada masjid Al-Ikhlas adalah kipas angin, tempat wudhu, tempat tinggal kaum, wc dan juga lain sebagainya. Masjid ini mempunyai luas 514.800 meter dan dapat menampung sekitar 2000 jamaah. Selain menjadi tempat ibadah, sama halnya dengan kedua masjid di atas masjid ini juga menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Kegiatan tersebut meliputi pembacaan burdah setiap malam Senin setelah salat Magrib, membaca salawat *Dalailul Khoirot* dan pembacaan kitab setiap malam Kamis ba'da Salat Isya, dan juga Pengajian Ibu-Ibu setiap hari Ahad ba'da salat Ashar.

Masjid Al-Ikhlas menjadi simbol spiritual dan kebersamaan masyarakat disekitaran pegatan Hulu. Masjid Al-Ikhlas juga memiliki imam tetap dalam memimpin salat berjamaah setiap hari. Imam tersebut dipilih oleh pengurus masjid berdasarkan keilmuannya yang mendalam dalam ilmu agama, khususnya dalam bacaan al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan fiqh salat. Selain memimpin salat, imam tetap juga sering memberikan ceramah agama serta membimbing jamaah dalam berbagai kegiatan agama di masjid.

Adapun struktur kepengurusan masjid diuraikan dalam tabel berikut:¹⁰

Tabel 3.7 Pengurus Masjid Al-Ikhlas

No	Nama	Keterangan
1	Sayyid Muhammad Bakri	Ketua Masjid
2	Abdul Khair	Sekretaris
3	H Sahdan	Bendahara
4	Gr. Badaruddin	Imam Tetap Salat
5	Ustaz Muhammad Rizky Aulia	Imam Tetap Salat

b. Riwayat Singkat Imam Masjid Al-Ikhlas

Masjid Al-Ikhlas juga mempunyai 2 imam tetap dalam salat yang juga berlatar belakang keagamaan yang kuat, berikut riwayat singkat imam masjid Al-Ikhlas:

Badaruddin lahir pada tahun 1969 yang sekarang berumur 55 tahun, beralamat jalan Al-Ikhlas Pegatan hulu Kalimantan Tengah. Beliau merupakan salah satu imam tetap di masjid Al-Ikhlas, Desa Pegatan. Riwayat Pendidikan sebelum menjadi imam yakni Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Beliau diangkat menjadi imam kurang lebih 10 tahun, dipilih melalui musyawarah pengurus masjid.¹¹

Muhammad Rizky Aulia lahir di Kota Baru pada tanggal 16 September 1999 sekarang berusia 25 tahun, beralamat di jalan Setia Budi RT 012 RW 004, Pegatan

¹⁰ Wawancara dengan bapak Sayyid Muhammad Bakri selaku ketua masjid Al-Ikhlas pada 26 September 2024.

¹¹ Wawancara dengan ustaz Badruddin selaku imam tetap masjid Al-Ikhlas pada 01 Oktober 2024.

Hilir Kalimantan Tengah. Beliau merupakan salah satu imam tetap di masjid Al-Ikhlas, Desa Pegatan. Adapun Riwayat Pendidikan beliau sebelum menjadi imam adalah Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Beliau diangkat menjadi imam pada tahun 2020 sekitar 4 tahun, dipilih melalui musyawarah masjid juga.¹²

¹² Wawancara dengan ustaz Rizky Aulia selaku imam tetap masjid Al-Ikhlas pada 02 Oktober 2024